KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

BERITA PERDAGANGAN

Biro Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id

BANGGA BUATAN INDONESIA

Temui Sekretaris Negara untuk Ekonomi Portugal, Wamendag Jerry Bahas Peningkatan Kerja Sama Perdagangan

Lisbon, 25 September 2024 — Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga bertemu Sekretaris Negara untuk Ekonomi Portugal Joao Rui Ferreira di Lisbon, Portugal pada Jumat, (20/9). Pada pertemuan tersebut, Wamendag Jerry membahas upaya peningkatan kerja sama ekonomi dan perdagangan antara Indonesia-Portugal.

"Indonesia dan Portugal terus berupaya meningkatkan kerja sama ekonomi dan perdagangan di sektor-sektor potensial, Selain itu, kedua belah pihak juga akan saling mengeksplorasi potensi kerja sama untuk meningkatkan dan mendiversifikasi perdagangan dua arah," ujar Wamendag Jerry.

Wamendag Jerry mengatakan, salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memperluas perdagangan dua arah tersebut adalah mendorong peningkatan hubungan bilateral antara Indonesia-Portugal melalui kerja sama sektor-sektor potensial lainnya. Adapun sektor-sektor potensial lainnya ini meliputi energi terbarukan, pariwisata, teknologi digital, pertahanan, serta pertanian dan farmasi.

Wamendag Jerry mengutarakan, kerja sama dalam pengembangan energi terbarukan dapat memberikan manfaat bagi Indonesia. Portugal merupakan salah satu negara terdepan dalam pengembangan energi terbarukan, khususnya tenaga angin dan surya. Penggunaan listrik dari energi terbarukan di Portugal mencapai 61 persen pada 2023.

Selain sektor energi terbarukan, sektor pariwisata dan teknologi digital juga merupakan peluang untuk Indonesia-Portugal bekerja sama. Kerja sama dalam promosi pariwisata dapat meningkatkan kunjungan wisatawan antara kedua negara.

Lebih lanjut, Wamendag Jerry menjelaskan, Indonesia-Portugal perlu mempertimbangkan kerja sama pada sektor teknologi digital. Portugal memiliki ekosistem perusahaan rintisan *(startup)* yang berkembang pesat, terutama di bidang teknologi. Portugal juga memiliki pusat data yang dapat menjadi Hub bagi Indonesia.

"Kami juga mengupayakan kerja sama di sektor pertahanan dengan Portugal. Portugal memiliki industri pertahanan yang kuat, terutama dalam bidang teknologi militer seperti sistem radar, avionik, dan teknologi keamanan siber," terang Wamendag Jerry.

Wamendag Jerry menambahkan, pertanian dan farmasi adalah sektor potensial terakhir yang dibahas terkait peningkatan kerja sama Indonesia-Portugal. Kerja sama tersebut meliputi bidang pengembangan pertanian berkelanjutan, pengembangan hortikultura dan perkebunan, teknologi pengolahan makanan, serta riset dan pengembangan obat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), total perdagangan antara Indonesia dan Portugal pada 2023 mencapai USD 179,4 juta. Angka tersebut meningkat 13,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan positif, namun potensi perdagangan kedua negara masih dapat ditingkatkan secara signifikan.

Sementara itu, nilai ekspor Indonesia ke Portugal mencapai USD 140,9 juta pada 2023. Angka tersebut naik 8,53 persen dibandingkan pada 2022. Adapun nilai impor Indonesia terhadap Portugal pada 2023 sebesar USD 38,5 juta. Dengan begitu, Indonesia surplus neraca perdagangan terhadap Portugal sebesar 102,3 juta.

Adapun ekspor utama Indonesia ke Portugal yaitu produk canai lantaian dari besi atau baja paduan senilai USD 25,4 juta, alas kaki, termasuk bagian atas dan sol dalam yang dapat dilepas sebesar USD 24,8 juta, dan karet alam senilai USD 9,7 juta. Di sisi lain, impor utama Indonesia dari Portugal meliputi produk kertas atau kertas karton yang dipulihkan senilai USD 4,9 juta, mesin lainnya untuk membuat pulp kertas sebesar, serta mesin dan peralatan listrik sejumlah USD 2,1 juta.

Harapkan Dukungan Portugal untuk I-EU CEPA

Wamendag Jerry mengungkapkan, Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EU CEPA) telah dilaksanakan sebanyak 19 putaran. Putaran ke-19 tersebut berlangsung pada 1-5 Juli 2024 di Bogor, Jawa Barat dan merupakan putaran penuh terakhir. Selanjutnya, seluruh isu runding difinalisasi secara paralel di tingkat ketua kelompok perunding dan di tingkat teknis. Perundingan ini ditargetkan selesai secara substansial pada 2024.

"Kami berharap Portugal dapat memberikan dukungan agar perundingan ini segera selesai. Hal ini akan memberikan keuntungan besar bagi akses pasar Indonesia ke Eropa, termasuk Portugal. Indonesia dan Uni Eropa perlu bekerja sama secara pragmatis dan fleksibel untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Kami berharap Portugal dapat menjadi mitra yang mendukung penyelesaian perundingan ini," terang Wamendag Jerry.

Pada kesempatan ini, Wamendag Jerry juga mengajak pelaku usaha Portugal untuk berpartisipasi dalam Trade Expo Indonesia (TEI) ke-39 yang akan berlangsung pada 9-12 Oktober 2024 di ICE BSD. Kehadiran pelaku usaha Portugal di TEI ke-39 dapat membuka peluang baru bagi perdagangan antara kedua negara.

--selesai--

Sumber: Sekretariat Wakil Menteri Perdagangan
Disunting oleh Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Perdagangan